

**PERANAN BADAN KOMUNIKASI PEMUDA REMAJA MASJID
INDONESIA (BKPRMI) DALAM MEMBINA REMAJA MASJID
DI KECAMATAN SUAK TAPEH KABUPATEN BANYUASIN**



SKRIPSI

**Diajukan
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)
Pada Progam Studi Sejarah Peradaban Islam**

Oleh:

KURNIA ALMUNAWARI

NIM. 1524200015

**PROGAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG**

2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang dibuat oleh Kurnia Almunawari dengan Nim 1524200015 telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

SKRIPSI

**PERANAN BADAN KOMUNIKASI PEMUDA REMAJA MASJID INDONESIA
(BKPRMI) DALAM MEMBINA REMAJA MASJID DI KECAMATAN SUAK TAPEH
KABUPATEN BANYUASIN**

Palembang, Februari 2020

Yang telah disusun dan dipersiapkan oleh

Pembimbing I

KURNIA ALMUNAWARI
NIM. 1524200015

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 04 Maret 2020

Susunan Dewan Pembimbing dan Penguji

Drs. Masyhur, M.Ag., Ph.D

Sekretaris

NIP. 19671211 199403 1 002

Faqihul Anam, M.Hum
NIP. 19850208 201801 1 001

Pembimbing I

Penguji I

Palembang, Februari 2020

Drs. Masyhur, M.Ag., Ph.D
NIP. 19671211 199403 1 002

Dr. Nor Huda Ali, M.Ag., M.A
NIP. 19701114 200003 1 002

Pembimbing II

Penguji II

Pembimbing II

Hum
00710 1 005

Nur Fitri Hadi, M.A
NIDN. 2007068602

Otoman, S.S., M.Hum

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum.)
Tanggal, 10 Maret 2020

NIP. 19760516 200710 1 005

Dr. Nor Huda Ali, M.Ag., M.A
NIP. 19701114 200003 1 002

Ketua Program Studi
Sejarah Peradaban Islam

Padila, S.S., M.Hum.
NIP. 19760723 200710 1 003

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari

Kurnia Almunawari

Kepada YTH,
Dekan Fakultas Adab dan Humanuora
UIN Raden Fatah Palembang
Di –
Tempat

Assalamualaikum. wr.wb.

Disampaikan dengan hormat setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **“Peranan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Dalam Membina Remaja Masjid di Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin”**

Yang ditulis oleh :

Nama : Kurnia Almunawari
NIM : 1524200015
Jurusan : Sejarah Peradaban Islam

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Humaniora dalam Ilmu Sejarah Peradaban Islam.

Wassalamualaikum wr.wb.

Palembang, Februari 2020
Pembimbing I



Drs. Masyhur, M.Ag., Ph.D

NIP. 19671211 199403 1 002

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari

Kurnia Almunawari

Kepada YTH,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
Di –
Tempat

Assalamualaikum. wr.wb.

Disampaikan dengan hormat setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **“Peranan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Dalam Membina Remaja Masjid di Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin”**

Yang ditulis oleh :

Nama : Kurnia Almunawari
NIM : 1524200015
Jurusan : Sejarah Peradaban Islam

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Humaniora dalam Ilmu Sejarah Peradaban Islam.

Wassalamualaikum wr.wb.

Palembang, Februari 2020
Pembimbing II



Otoman, S.S., M.Hum
NIP. 19760516 200710 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau terdapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Palembang, Februari 2020

Kurnia Almunawari
NIM. 1524200015

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

"Seperti kayu bakar, kau rela jadi abu untuk membuatku tetap hangat. Seperti sebatang lilin, kau rela terbakar habis agar aku tak bertemu gelap. Segalanya telah kau korbankan hanya untuk mengikuti haus egoku dalam berjuang".

"Percayalah, dibalik keadaan titik terendahmu ada seseorang dan tuhan yang selalu membantumu. Kamu boleh mengungkapkan semuanya, asalkan jangan pernah menyerah dengan keadaan apapun. Semua ada porsinya, semua ada prosesnya. Selama masih ada usaha dan doa semua akan berjalan sebagaimana semestinya".

Persembahan :

Persembahan karya skripsi ini, ku tunjukkan sebagai wujud rasa syukur dan terima kasih ku kepada:

1. Kedua Orang tua ku tercinta Ayahanda Arsandi dan Ibunda Nur Aida yang telah mendidik dan membesarkan dengan penuh kasih sayang serta senantiasa selalu mendoakan, mendukung dan memberi semangat tiada henti. Aku ucapkan terimakasih...
2. Saudara-saudaraku dan keluarga atas motivasi dan perhatian yang telah diberikan..
3. Sahabat-sahabatku yang telah memberi semangat serta membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini...
4. Untuk almamaterku tercinta.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat serta kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peranan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Dalam Membina Remaja Masjid di Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin”. Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi sebahagian syarat memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum) bagi mahasiswa program S-1 di program studi sejarah dan kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humanioran Uiniversitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sirozi, Ph.D selaku rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Dr. Nor Huda, M.Ag., MA selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora.
3. Bapak Padila, S.S., M.Hum selaku Ketua Jurusan Sejarah Peradaban Islam.
4. Bapak Sholeh Khudin, M. Hum selaku Sekretaris Jurusan Sejarah Peradaban Islam.
5. Bapak Drs. Masyhur, M.Ag., Ph.D selaku pembimbing I.
6. Bapak Otoman, S.S., M.Hum selaku Pembimbing II.

7. Teman-temanku SPI angkatan 2015 ku ucapkan terima kasih untuk bantuan dan kisah yang telah kita lewati bersama dengan penuh perjuangan, sukses untuk kita semua..
8. Untuk Sahabat-sahabatku Mita Febriyanti, Husnaini, Liya Marwati, Dela Purnama Sari, Ida Fatria dan yang terkasih Lifran Afandi terima kasih atas perhatian, kasih sayang, dukungan dan doa yang diberikan. Terima kasih selalu menjadi semangatku hingga saat ini.

Semoga semua jasa baik kalian yang telah diberikan kepada penulis akan mendapat balasan dari Allah SWT. Dan mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semuanya. Aamiin.

Palembang, Februari 2020

Kurnia Almunawari
NIM: 1524200015

INTISARI

*Kajian Sejarah dan Budaya Islam
Jurusan Sejarah Peradaban Islam
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah
Skripsi, 2020*

Kurnia Almunawari, Peranan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Dalam Membina Remaja Masjid Di Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin”

xiv + 1- 58 + lampiran

Penelitian ini merupakan suatu upaya untuk mengetahui peranan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) dalam membina remaja masjid di Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin. Ada dua permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu : (1) Bagaimana peranan BKPRMI dalam pembinaan remaja masjid di Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin ? dan (2) Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam upaya pembinaan remaja masjid oleh BKPRMI di Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin?

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, menggunakan pendekatan sosiologi dan pendekatan ilmu komunikasi karena berdasarkan pada tujuan penelitian serta hasil yang ingin dicapai yang cenderung untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang hal yang dikaji, menggambarkan teori temuan lapangan yang dikemukakan dengan berpegang pada prinsip etnis dan memahami realitas, penulisan ini bersifat penafsiran atau evaluasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) sudah menjalankan peranannya sesuai dengan kedudukannya dalam membina remaja masjid Suak Tapeh. Implikasi penelitian, keberadaan BKPRMI dapat menciptakan remaja sebagai anak yang berakhlak mulia, menciptakan generasi yang dapat diandalkan karena telah memiliki ketahanan mental dan spiritual yang tinggi, di tengah pengaruh budaya dan informasi yang bebas maka remaja masjid Suak Tapeh di tengah-tengah masyarakat perlu di optimalkan dari segi pergaulan serta dukungan dari segi pembinaanya dalam rangka mewujudkan suatu generasi muda harapan bangsa.

Kata-kata kunci: Peranan, BKPRMI, Remaja Masjid.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Persetujuan Pembimbing	iii
Nota Dinas Pembimbing I	iv
Nota Dinas Pembimbing II	v
Pernyataan Keaslian	vi
Motto dan Persembahan	vii
Kata Pengantar	viii
Intisari	x
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Batasan dan Rumusan Masalah.....	6
3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
4. Tinjauan Pustaka.....	8
5. Metodologi Penelitian.....	10
6. Sistematika Pembahasan.....	13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Peranan.....	15
1. Pengertian Peran.....	16
2. Konsep Peran.....	16
3. Jenis Peran.....	16
B. Pembinaan Akhlak.....	17
1. Pengertian Pembinaan.....	17
2. Tujuan Pembinaan.....	19
C. Remaja Masjid.....	20
1. Pengertian Remaja.....	20
2. BKPRMI Sebagai Organisasi.....	22

BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

A. Letak Geografis Kecamatan Suak Tapeh.....	27
B. Sejarah BKPRMI Suak Tapeh.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Tentang Peranan BKPRMI.....	40
B. Pembahasan Tentang Pelaksanaan Peranan BKPRMI.....	45
A. Bakti Sosial.....	45
B. Safari Silaturahmi.....	46
C. Santunan kepada Anak Yatim.....	46
D. Ta'lim Bulanan.....	47
E. Perayaan Hari Besar Islam (PHBI).....	47
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Peranan BKPRMI.....	48
A. Faktor Pendukung.....	50
1. Sumber Dana.....	50
2. Sarana dan Prasarana.....	50
B. Faktor Penghambat.....	51
1. Lingkungan Pergaulan.....	51
2. Keluarga.....	51
3. Diri Sendiri.....	52
4. Karakter Remaja.....	52
5. Media Sosial.....	53

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	54
B. Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA.....	56
---------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.....	28
Tabel 2.....	29
Tabel 3.....	30
Tabel 4.....	32
Tabel 5.	36

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Remaja adalah suatu generasi yang akan menjadi pewaris bangsa pada waktu yang akan datang. Berbagai harapan diberikan kepada mereka agar mereka berusaha menjadi pemuda yang berguna dan mampu bersumbangsih kepada kesejahteraan negara. Akan tetapi, pada saat ini berbagai pihak menaruh kebingungan terhadap gejala sosial yang terjadi pada remaja dan akan meruntuhkan akhlak remaja pada masa sekarang. Remaja disebut *adolescense* (bahasa aslinya), dan bersal dari bahasa latin *adoloscere* yang berarti tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan.

Masa remaja disebut juga sebagai masa pembentukan pribadi yang lingkungan memiliki pengaruh yang sangat penting. Terdapat empat faktor yang dapat mempengaruhi remaja yaitu, lingkungan dunia luar, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan teman pergaulan. Lingkungan yang saat ini dibutuhkan oleh remaja adalah lingkungan yang sehat dan islami yang dapat mendukung perkembangan imajinasi mereka secara positif dan mampu untuk menuntun mereka ke arah pribadi yang baik. Lingkungan yang islami tentu akan memberikan kemudahan dalam pembinaan remaja tersebut.

Pembinaan terhadap remaja di dalam Islam bertujuan agar remaja tersebut menjadi anak yang shalih, anak yang berilmu, beriman, berketerampilan dan

berakhlak mulia. Anak yang shalih merupakan dambaan dari seriap orangtua muslim. Sebagai generasi pemuda muslim, seharusnya pemuda memiliki perilaku muslim yang mencerminkan perilaku dengan kegiatan beribadah umat Islam. Gerak dan aktivitasnya berada di dalam siklus berilmu, beriman dan ber “amar makruf nahi munkar”.¹ Sabda Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam :

Hadits riwayat Muslim, Abu Dawud, At-Tirmidzi, Nasai dan Ahmad:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ (ر) أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ: صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ، أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُوهُ (رواه أبو داود)

Artinya : “Apabila anak Adam mati, maka semua amalnya terputus, kecuali tiga: shadaqah jariyah, ilmu yang bermanfaat dan anak yang shalih yang mendoakannya”. (HR. Muslim).

Remaja Masjid merupakan wadah atau organisasi bagi remaja Islam yang efisien untuk melakukan aktivitas pendidikan non formal. Dalam buku panduan remaja masjid dijelaskan bahwa “remaja masjid adalah suatu kelompok remaja atau pemuda yang berkumpul di masjid dan melakukan kegiatan-kegiatan yang ditujukan untuk memakmurkan masjid.”²

Dalam membina Remaja, banyak hal yang bisa dilakukan salah satunya melalui jamaah kepemudaan seperti remaja masjid atau karang taruna yang merupakan suatu wadah perkumpulan remaja yang menggunakan masjid sebagai

¹Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Pustaka Pelajar : Yogyakarta, 2011), hlm. 221

²Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid* (Jakarta: Pustaka Al – Kautsar, 2005), hlm 58

pusat aktivitasnya. Melalui organisasi ini diharapkan mereka bisa memperoleh lingkungan yang islami serta dapat mengembangkan kreativitas mereka.³

Akan tetapi dari pengamatan di beberapa desa masih banyak dijumpai remaja yang belum mampu menggunakan waktu dalam memperdalam kereligiusannya. Di Kecamatan Suak Tapeh sebagian pemuda dan remaja tidak peduli terhadap keresahan di lingkungannya. Mereka cenderung lebih tertarik untuk melakukan hal yang tidak bermanfaat seperti nongkrong di tepi jalan, balap liar, melakukan kejahatan kriminal, berjudi dan mencuri. Fasilitas-fasilitas berupa warung kopi dan warung penjual miras di desa-desa Kecamatan Suak Tapeh masih sangat ramai dikunjungi para remaja, sehingga permasalahan ini sangat mengkhawatirkan dan meresahkan lingkungan kecamatan tersebut. Hal ini tidak bisa lepas dari adanya pengaruh luar lingkungan desa, di mana sebagian generasi muda meniru dari apa yang mereka lihat dari gaya hidup modern.⁴

Untuk itulah mereka seharusnya mendapat penjelasan dan bimbingan serta pengarahan agar bisa memanfaatkan waktu untuk hal yang lebih berguna yang nantinya akan menjadikan mereka generasi yang tangguh, berakhlak, bertakwa serta bertanggung jawab, dapat diandalkan di tengah masyarakat dan mempunyai perhatian terhadap lingkungan sekitarnya.

Hal tersebut bisa diwujudkan melalui suatu wadah yang berperan untuk membina mereka yaitu melalui wadah organisasi Badan Komunikasi Pemuda Remaja

³Wawancara dengan Ketua DPK BKPRMI Ustad MS. Baqie. Desa Air Senggeris, 10 Maret 2019 pukul 16.00 WIB

⁴Wawancara dengan Ketua DPK BKPRMI Ustad MS. Baqie. Desa Air Senggeris, 10 Maret 2019 pukul 16.00 WIB

Masjid Indonesia (BKPRMI) yang terdapat di Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin. Di Kecamatan Suak Tapeh misalnya, terdapat Remaja Masjid Se-Kecamatan Suak Tapeh atau biasa dikenal dengan “IRMAS SUAK TAPEH” yang sudah berdiri sejak 2013 lalu. Irmass Suak Tapeh ini merupakan salah satu wadah pengajaran agama yang dibina oleh Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Kecamatan Suak Tapeh. Namun dalam menjalankan perannya tidak semua program dan aktivitas dari Irmass Suak Tapeh ini dapat berjalan dengan baik. Hal ini karena selain faktor pendukung, juga terdapat faktor yang menghambat dalam melakukan pembinaan terhadap remaja masjid Suak Tapeh.

Di satu sisi dengan terkenalnya pemuda remaja Suak Tapeh yang saya utarakan di atas, yaitu dengan berbagai kenakalan yang mereka lakukan, masih terdapat sisi positif yang terdapat dalam diri mereka. yaitu mereka cenderung masih senang apabila berkumpul dalam suatu majelis. Hal ini juga tak terlepas dari Peranan BKPRMI yang terus berupaya melakukan usaha untuk membina pemuda dan remaja masjid di Kecamatan Suak Tapeh guna menjadikan remaja tersebut anak yang shoalih dan sholehah. Melihat salah satu perkumpulan tersebut, yaitu bisa digunakan sebagai wadah pembinaan remaja, alangkah baiknya jika Ikatan Remaja Masjid ini mendapat perhatian yang lebih. Masyarakat Suak Tapeh yang juga sudah memiliki basis budaya, tentu akan lebih mudah membangkitkan dan menyemai kembali program dan

aktivitas pembinaan remaja, sebagaimana tujuan bersama yaitu memperbaiki akhlak para remaja di daerah sekitar.⁵

BKPRMI Suak Tapeh merupakan yang paling maju dan berkembang dari Kecamatan lain. Hal ini dapat dilihat dari agenda dan kegiatan yang dilaksanakan. Beberapa tahun terakhir BKPRMI Suak Tapeh berhasil menjadi remaja masjid terbaik di kegiatan LMD dan dengan jumlah kontingen terbanyak mewakili Kecamatan Suak Tapeh yang dilaksanakan Kecamatan Betung dan Banyuasin. Dari kegiatan tersebut tentu akan menciptakan budaya baru remaja masjid sebagai generasi islam yang akan membuat peradaban baru di dalam islam.

Dari latar belakang permasalahan di atas, memunculkan inisiatif bagi peneliti melakukan riset lebih dalam untuk mengetahui upaya BKPRMI dalam pembinaan remaja di daerah tersebut. Sehingga untuk mengetahui "Peranan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Dalam Membina Remaja Masjid Di Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin" peneliti bermaksud menyajikan data hasil penelitian yang diperoleh kepada masyarakat luas, sebagai bentuk pengabdian masyarakat dalam menerapkan Tridarma Universitas Islam Negeri (UIN).

B. Rumusan dan Batasan Masalah

⁵Wawancara dengan Ketua DPK BKPRMI Ustad MS. Baqie. Desa Air Senggeris, 10 Maret 2019 pukul 16.00 WIB

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan beberapa masalah yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

7. Bagaimana peranan BKPRMI dalam pembinaan remaja masjid di Kecamatan Suak Tapeh ?
8. Apa saja faktor pendukung dan penghambat BKPRMI dalam Pembinaan Remaja Masjid di Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuwangi ?

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari pembahasan, maka perlunya dibuat batasan masalah. Pembatasan masalah dalam penelitian sangatlah penting agar pembahasan ini lebih terarah pada topik yang dibahas terutama dalam pengumpulan sumber dan pembahasan permasalahan. Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis akan membatasi penelitian mulai dari Peranan BKPRMI yang meliputi usaha-usaha dalam pembinaan remaja masjid dan faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pembinaan remaja masjid di Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuwangi.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

3. Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian pastinya memiliki tujuan-tujuan dan kegunaan dari penelitian tersebut. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

4. Untuk mengetahui peranan BKPRMI dalam pembinaan remaja masjid di Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin.
5. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam upaya pembinaan remaja masjid oleh BKPRMI di Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin.

2. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penjelasan dalam penulisan, penulis berharap dapat memberikan manfaat yaitu, manfaat secara teoritis dan praktis :

9. Secara teoritis : sebagai bahan masukan bagi mahasiswa agar mengetahui bagaimana peranan BKPRMI dalam Pembinaan Remaja Masjid.
10. Secara praktis : menambah wawasan khalayak dalam menyikapi perubahan yang terjadi di kalangan pemuda remaja di Kecamatan Suak Tapeh.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan unsur penting dari proposal penelitian, karena berfungsi untuk menjelaskan posisi masalah yang akan diteliti di antara penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti lain⁶

⁶Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora*, (Palembang; Fakultas Adab dan Humaniora, 2016), hlm. 21

Penelitian ini merupakan penelitian yang mengkaji tentang Peranan BKPRMI dalam Pembinaan Pemuda dan Remaja di Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin. Maka sebagai perbandingan perlu diadakan tinjauan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini , diantara tulisan-tulisan tersebut antara lain :

Eviza Zahra, dalam Skripsi “Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Remaja Islam Masjid Al- Muttaqin di Desa Sekipi Kecamatan Abung Tinggi Kabupaten Lampung”. Dalam skripsi ini lebih memfokuskan kepada peran pemerintah desa terhadap pemberdayaan remaja islam masjid, kebijakan-kebijakan pemerintah desa terhadap remaja islam masjid serta dampak peran pemerintah desa terhadap remaja islam masjid di desa tersebut.⁷ Sedangkan di dalam penelitian saya lebih memfokuskan kepada peranan BKPRMI terhadap pembinaan remaja masjid di Kecamatan Suak Tapeh serta faktor pendukung dan penghambat dalam membina remaja masjid di Kecamatan Suak Tapeh.

Rahmi, dalam skripsi “Peranan Remaja Masjid Nurul Ijtihad dalam Pembinaan Akhlak Santri TK/TPA Nurul Ijtihad di Kelurahan Mangasa Kecamatan Talamate Kota Makassar”. Di dalam skripsi ini lebih mengarah kepada upaya yang dilakukan remaja masjid Nurul Ijtihad dalam pembinaan akhlak santriTK/TPA Nurul Ijtihad, menganalisa hambatan-hambatan dan solusi remaja masjid Nurul Ijtihad dalam pembinaan akhlak santri di TK/TPA nurul ijtihad.⁸

⁷Eviza Zahra, *Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Remaja Masjid Al-Muttaqin di Desa Sekipi Kecamatan Abung Tinggi Kabupaten Lampung*, Skripsi, (Lampung: Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017)

⁸Rahmi, *Peranan Remaja Masjid Nurul Ijtihad dalam Pembinaan Akhlak Santri TK/TPA Nurul Ijtihad di Kelurahan Mangasa Kecamatan Talamate Kota Makassar*, Skripsi, (Makassar: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2015)

Sedangkan Indra *Sopian*, dalam skripsi “Perkembangan BKPRMI (Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia) di Kota Bandung dari tahun 1995-2011. Dalam skripsi ini peneliti tersebut memfokuskan kepada sejarah berdirinya BKPRMI dari tahun 1995-2011 serta perkembangan BKPRMI di kota Bandung dimulai dari periode-periode masa setiap kepemimpinan, peranan tiap kepengurusan pada remaja dan pemuda masjid di kota Bandung serta kontribusi DPD BKPRMI Kota Bandung pada pemerintah kota Bandung.”⁹

Dari beberapa skripsi di atas ternyata belum ada yang membahas tentang Peranan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Dalam Membina Remaja Masjid Di Kecamatan Suak Tapeh. Untuk itu penulis mencoba untuk mengkaji tentang Peranan BKPRMI dalam Pembinaan Remaja Masjid di Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin, serta faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan pembinaan remaja masjid. Oleh karena itu kajian ini melengkapi kajian-kajian yang ada, walaupun demikian buku tersebut di atas merupakan informasi yang berharga dalam kajian berikut ini. Fokus kajian karya ilmiah tersebut berbeda dengan kajian yang penulis bahas, yaitu peneliti memfokuskan kajian pada “Peranan BKPRMI dalam Pembinaan Remaja Masjid di Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin”.

E. Metodologi Penelitian

⁹Indra Sopian, *Perkembangan BKPRMI (Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia) di Kota Bandung dari Tahun 1995-2011*, Skripsi, (Bandung, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2015)

Metodologi adalah proses atau cara ilmiah untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian, sementara penelitian merupakan proses pencarian terhadap sesuatu dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metodologi penelitian merupakan sebuah cara dalam mengumpulkan data atau informasi dengan tujuan dan kegunaan ilmiah.¹⁰

Ilmiah artinya data atau informasi yang dihimpun dan tujuan dilaksanakannya penghimpunan tersebut bersifat keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Dalam hal ini, penulis melakukan penelitian dengan cara mengamati dan mengumpulkan data. Kemudian data yang diperoleh, disusun dan dikemukakan dengan subjektif mungkin dan dianalisis guna mendapatkan data-data yang diperlukan. Maka digunakan :

1. Jenis Data

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan menggambarkan atau mendeskripsikan objek fenomena yang diteliti. Penelitian kualitatif pada umumnya dilakukan dengan tujuan untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Bodgan dan Taylormen mendefinisikan bahwa kualitatif yaitu sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subjek itu sendiri.

¹⁰Helen Sabera Adib, *Metodologi Penelitian*, (Palembang: NoerFikri Offset, 2016), hlm. 2-3

2. Sumber Data

Sumber data yang dapat di ambil dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data yang pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Berdasarkan sumber perolehan lapangan, maka data primer dan sekunder yaitu :

- a. Sumber data primer yaitu ketua umum BKPRMI Kecamatan Suak Tapeh.
- b. Sumber data sekunder yaitu data yang menjadi pelengkap dan pendukung dalam penelitian, diperoleh dari buku-buku, dokumen-dokumen dan literatur yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan berbagai cara atau sumber. Bila dilihat dari segi cara maka teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara Observasi (pengamatan), *Interview* (wawancara) dan Dokumentasi.

- a. Teknik Observasi
Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis permasalahan yang akan diselidiki. Baik secara langsung ataupun tidak. Teknik pengumpulan data melalui observasi yaitu penumpulan data yang mengamati langsung dan berhubungan secara langsung terhadap subjek yang diteliti seperti ikut serta dalam kegiatan BKPRMI.
- b. Teknik Wawancara
Metode wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal yang digunakan untuk mendapatkan keterangan lisan melalui tatap muka

dengan narasumber yaitu dengan cara mengajukan pertanyaan guna memperoleh data yang lebih mendalam. Peneliti menggunakan teknik ini untuk memperoleh data terhadap kondisi subjektif pelaksanaan peranan BKPRMI dan faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan peranan BKPRMI dalam membina remaja masjid suak tapeh. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai langsung pengelola BKPRMI dan anggota remaja masjid dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu teknik yang digunakan untuk tahap eksplorasi dan mengungkapkan data kegiatan-kegiatan yang bersifat dokumentasi. Penggunaan metode ini penulis pergunakan dalam rangka untuk mengetahui kegiatan atau aktivitas BKPRMI yang sedang berlangsung dan yang pernah terjadi di masyarakat

4. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul sesuai dengan kebutuhan yang telah di tentukan, maka langkah berikutnya adalah menghimpun dan mengelolah data yang sudah terkumpul tersebut dengan cara mengklarifikasi semua jawaban untuk dianalisa. Data yang diperoleh dilapangan dianalisa dengan menggunakan teknik analisa kualitatif. Analisa kualitatif adalah menggambarkan dengan kata-kata atau kalimat kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori untuk di ambil secara kesimpulan.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan cara berfikir induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa yang konkrit, kemudian dari fakta-fakta peristiwa yang konkrit itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun Sistematika penulisan yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

Bab Satu, pendahuluan meliputi sub bahasan latar belakang masalah sebagai alasan memilih judul yang melahirkan rumusan masalah. Pengertian judul, tinjauan pustaka serta metode yang dipergunakan dalam meneliti dan tujuan maupun kegunaan penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab kedua, adalah berisi landasan teori yang meliputi tentang Pengertian peranan, pembinaan akhlak dan remaja Masjid Kecamatan Suak Tapeh.

Bab ketiga, adalah menjelaskan gambaran umum wilayah penelitian dan sejarah perkembangan BKPRMI di Kecamatan Suak Tapeh .

Bab keempat, adalah berisi hasil penelitian dan pembahasan tentang peranan BKPRMI dalam membina remaja masjid dan faktor yang pendukung dan penghambat BKPRMI dalam melakukan pembinaan remaja masjid di Kecamatan Suak Tapeh.

Bab kelima, adalah kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang isinya menyimpulkan dari pembahasan yang di paparkan pada bab-bab sebelumnya. Dan saran isinya meyarankan penulis kepada pembacanya agar memperluas khazanah keilmuan dan penulis memberi masukan kepada lembaga yang di teliti.

